

**PENERAPAN MOTIF DAN BENTUK KERANG
PADA PENCIPTAAN KOTAK PERHIASAN**



KARYA SENI

Oleh :

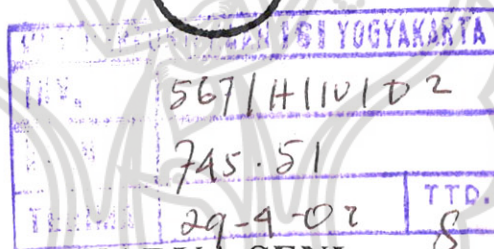
MUJTAHIDIN

NIM : 971 0832 022

**TUGAS AKHIR PROGRAM S-I STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

**PENERAPAN MOTIF DAN BENTUK KERANG
PADA PENCIPTAAN KOTAK PERHIASAN**



KARYA SENI

Oleh :

MUJTAHIDIN

NIM : 971 0832 022



**TUGAS AKHIR PROGRAM S-I STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002



**PENERAPAN MOTIF DAN BENTUK KERANG
PADA PENCIPTAAN KOTAK PERHIASAN**



KARYA SENI

Oleh :

MUJTAHIDIN

NIM : 971 0832 022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Program Studi S-1 Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Bidang Kriya Seni
2002**

Laporan Tugas Akhir ini di terima dan disahkan oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal : 2 Febuari 2002



Drs. Andono

Dosen Pembimbing I / Anggota



Drs. Herry Pujiharto, M. Hum

Dosen Pembimbing II / Anggota



Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

Cognate / Anggota



Drs. Timbul Raharjo, M. Hum.

Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni /
Anggota



Drs. Purwito

Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman

NIP. 130 521 245

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya seni beserta laporan tertulis Tugas Akhir ini sesuai waktu yang telah ditentukan, disertai dengan penyelenggaraan pameran kriya seni untuk melengkapi syarat ujian Tugas Akhir Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik atas peran serta dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Purwito, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Timbul Raharjo, M. Hum., Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Andono, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Bapak Drs. Herry Pujiharto, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

7. Seluruh Dosen, karyawan Kriya, Perpustakaan dan Akmawa Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 8. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dorongan moral dan material kepada saya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
 9. Seluruh sahabat yang telah banyak membantu dalam kelancaran tugas akhir .
 10. Kepada teman seperjuangan Rohmad, Usman, Anton, Dani, Didik dan Tomi (Perupa Kartini).
 11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.
- Akhirnya atas segala bantuan yang telah diberikan, saya sampaikan banyak terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalasnya.

Yogyakarta, 2 Febuari2002

Penyusun

INTISARI

Kekayaan yang terkandung di dalam laut merupakan suatu anugerah dari Tuhan YME. Kita sebagai manusia berkewajiban untuk merawat dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Kerang merupakan salah satu kekayaan yang terkandung di dalam laut, keunikan dan keindahan dari motif ataupun bentuk dari rumah kerang telah memberikan rangsangan untuk mengekspresikannya pada sebuah karya seni fungsional. Kotak perhiasan sebagai sebuah produk yang lekat dengan keindahan sangat tepat apabila keunikan dan keindahan dari motif ataupun bentuk dari rumah kerang turut menghiasinya, sehingga dengan karya yang tercipta akan dapat memenuhi dua unsur yang terpenting dalam pembuatan karya fungsional yakni nilai praktis dan nilai estetis. Nilai praktis berkaitan dengan fungsi dari produk tersebut, sedangkan nilai estetis berkaitan dengan unsur hias yang diterapkan pada produk tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	2
C. Alasan Pemilihan Judul	4
D. Pembatasan Masalah	4
E. Tujuan dan Sasaran	5
F. Metode Pendekatan dan Pelaksanaan	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Uraian Tentang Konsep Penciptaan	7
B. Tinjauan Tema Penciptaan	9
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	14
A. Data acuan..	14
B. Proses Desain	21
C. Bahan , Alat, Teknik.....	40
D. Kalkulasi Biaya	46

BAB IV. TINJAUAN KARYA	48
BAB V. PENUTUP.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	59



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Skema proses penciptaan	8
2. Gambar 2. Kerang bulu	10
3. Gambar 3. Kerang darah	11
4. Gambar 4. Kerang enak	12
5. Gambar 5. Kerang gelatik	13
6. Gambar 6. Siput kerucut pendek	15
7. Gambar 7. Toweh.....	16
8. Gambar 8. Tutut.....	17
9. Gambar 9. Remis Jawa	18
10. Gambar 10. Peti perhiasan	19
11. Gambar 11. Peti perhiasan	20
12. Gambar 12. Sketsa terpilih	23
13. Gambar 13. Sketsa terpilih	23
14. Gambar 14. Sketsa terpilih	23
15. Gambar 15. Sketsa terpilih.....	24
16. Gambar 16. Sketsa terpilih.....	24
17. Gambar 17. Sketsa terpilih.....	25
18. Gambar 18. Sketsa terpilih.....	25
19. Gambar 19. Gambar rencana kotak perhiasan I	26
20. Gambar 20. Gambar perspektif kotak perhiasan I.....	27
21. Gambar 21. Gambar rencan kotak perhiasan II.....	28

22. Gambar 22. Gambar perspektif kotak perhiasan II.....	29
23. Gambar 23. Gambar rencana kotak perhiasan III	30
24. Gambar 24. Gambar perspektif kotak perhiasan III	31
25. Gambar 25. Gambar rencana kotak perhiasan IV	32
26. Gambar 26. Gambar perspektif kotak perhiasan IV	33
27. Gambar 27. Gambar rencana kotak perhiasan V	34
28. Gambar 28. Gambar perspektif kotak perhiasan V	35
29. Gambar 29. Gambar rencana kotak perhiasan VI	36
30. Gambar 30. Gambar perspektif kotak perhiasan VI	37
31. Gambar 31. Gambar rencana kotak perhiasan VII	38
32. Gambar 32. Gambar perspektif kotak perhiasan VII.....	39
33. Gambar 33. Foto karya kotak perhiasan I	50
34. Gambar 34. Foto karya kotak perhiasan II.....	51
35. Gambar 35. Foto karya kotak perhiasan III	52
36. Gambar 36. Foto karya kotak perhiasan IV.....	53
37. Gambar 37. Foto karya kotak perhiasan V.....	54
38. Gambar 38. Foto karya kotak perhiasan VI.....	55
39. Gambar 39. Foto karya kotak perhiasan VII.....	56
40. Gambar 40, Foto diri	60
41. Gambar 41, Katalog Pameran	61
42. Gambar 42, Suasana Pameran	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap orang dalam berkarya seni akan menggunakan latar belakang untuk melandasi penciptaan karyanya. Setiap individu tentunya berbeda-beda sesuai dengan pengalaman estesisnya. Di dalam buku *Tinjauan Seni* karangan Soedarso, Sp., Dinyatakan bahwa hal ini tergantung dari Interpretasi yang dilakukan oleh masing-masing individu terhadap kenyataan tersebut.¹ Dengan demikian hasil *Interprestasi* itu berasal dari latar belakang kehidupan penciptanya.

Di jaman yang sudah maju ini sangat diperlukan cara berfikir yang kritis, baik di bidang ilmu pengetahuan ataupun ilmu terapan. Dalam bidang seni rupa khususnya seni kriya hendaknya dapat menyesuaikan diri agar karya-karya yang dihasilkan diterima oleh masyarakat. Dengan adanya kecenderungan di atas maka kriyawan berusaha menciptakan karya-karya dengan jalan mengambil ide-ide tertentu sebagai pangkal tolak penciptaannya.

Kebutuhan masyarakat pada perabot fungsional sekarang ini semakin meningkat, salah satu contohnya adalah kebutuhan akan kotak perhiasan. Dengan berkembangnya pola pikir masyarakat mendorong terus akan nilai fungsi suatu perabot seperti halnya kotak perhiasan yang semula hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan perhiasan, sekarang ini berfungsi juga

¹Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987), p. 77

sebagai benda hias, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam bentuknya dan unsur hiasannya. Melekatnya nilai kegunaan dan keindahan pada suatu perabot, merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keawetan, kenyamanan, kekuatan adalah tumpuan nilai kegunaan, sedangkan unsur hias lebih pada komposisi bentuk, komposisi warna dan komposisi motif.

Dengan melihat hal tersebut di atas maka penerapan motif kerang pada penciptaan kotak perhiasan diharapkan mampu memenuhi dua nilai tersebut di atas yaitu : nilai kegunaan dan nilai keindahan. Bila kulit cangkang kerang diamati dengan seksama maka akan diperoleh keindahan yang ditimbulkan oleh keunikan bentuk dan guratan-guratan pada kulit atau cangkang kerang. Sehingga timbul ide untuk diwujudkan karya-karya dengan motif kerang.

B. Penegasan Judul

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini judul yang diangkat adalah “PENERAPAN MOTIF DAN BENTUK KERANG PADA PENCIPTAAN KOTAK PERHIASAN”. Untuk menghindari kerancuan penafsiran terhadap judul tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penerapan

Seperti yang diungkapkan oleh W.J.S. Poerwadarminta bahwa:

“Penerapan, berarti Pemasangan, mempraktekkan”.²

2. Motif Menurut Soedarso Sp. Motif adalah :

Motif atau pola secara umum adalah penyebaran garis dan warna dalam suatu bentuk ulangan tertentu . Lebih lanjut pengertian motif menjadi sedikit kompleks, antara lain dalam hubungannya dengan simetri. Dalam hal ini disain tidak hanya diulang menurut urutan paralel, melainkan dibalik sehingga berhadap-hadapan. Garis ini semula disebabkan karena persoalan teknik dalam pengerjaan tertentu³

3. Bentuk

Bangun, gambaran, rupa, wujud⁴

4. Kerang

Kerang menurut D.Dwidjaseputro merupakan bagian dari *molluska*, sedang *molluska* adalah golongan hewan yang bertubuh lunak, meliputi kira-kira 80.000 spesies yang telah dikenal⁵.

Jadi motif kerang yang dimaksud adalah garis-garis, warna dan bentuk yang terdapat pada kulit atau cangkang kerang.

²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), p. 935

³Soedarso, Sp., *Op.cit.*, p.,15

⁴W. J. S. Poerwadarminta, *Op. cit.* , p. 45

⁵ D. Dwidjoseputro, *Biologi SMA I*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977), p. 205

4. Kotak Perhiasan

Kotak adalah benda yang memiliki tutup (dibuat dari kayu, besi, dan lain-lain) yang fungsinya untuk tempat menyimpan perhiasan.⁶

C. Alasan pemilihan Judul

Mengingat tuntutan selera masyarakat akan produk fungsional maka dalam Tugas Akhir ini akan diciptakan kotak perhiasan dengan motif kerang dan pengembangannya, sehingga tercipta kotak perhiasan yang diharapkan dapat memenuhi selera masyarakat. Di samping itu dengan karya yang tercipta akan dapat memenuhi dua hal yang terpenting dalam pembuatan suatu karya seni, adapun kedua hal tersebut adalah nilai kegunaan dan nilai keindahan.

D. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi salah tanggap dalam judul yang diangkat, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Adapun permasalahan yang perlu dibatasi dalam penerapan kerang dalam pembuatan kotak perhiasan, berupa:

1. Motif dan bentuk kerang yang diterapkan pada kotak perhiasan adalah garis-garis, warna ataupun bentuk yang ada pada rumah kerang (cangkang).

⁶
Ibid.

2. Kotak perhiasan yang dimaksud berupa:

Berbagai macam bentuk kotak perhiasan dengan unsur motif kerang dari berbagai macam jenis kerang.

E. Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Sebagai syarat kelulusan dalam menempuh jenjang S-I Kriya Seni
- b. Salah satu usaha untuk mengembangkan bentuk, fungsi, keindahan kotak perhiasan yang lebih bervariasi.
- c. Ingin menerapkan motif kerang pada kotak perhiasan.
- d. Mewujudkan karya kriya dari yang memiliki nilai fungsional dan estetis.

2. Sasaran

- a. Dengan karya yang sudah tercipta diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan kotak perhiasan.
- b. Dari laporan Tugas Akhir ini diharapkan menjadi sumbangan berupa alternatif kotak perhiasan yang bermotif kerang.

F. Metode Pendekatan Dan Pelaksanaan

1. Metode Pendekatan.

- a. Metode Pendekatan pustaka: Mengambil *referensi* yang terdapat pada buku, majalah, kliping ataupun foto-foto sebagai acuan.

2. Metode Pelaksanaan

- a. Metode pertukangan kayu untuk pembuatan bentuk konstruksi bentuk kotak perhiasan.
- b. Metode ukir kayu untuk pembuatan unsur hiasnya .
- c. Metode *natural clear* untuk penggarapan finishingnya.

